

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

Penulis melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. E umur 28 tahun Multigravida dimulai dari tanggal 03 Maret sampa dengan 22 April 2021, penulis melakukan kontak pertama dengan memberikan asuhan kepada psien dari masa kehamilan sampai dengan masa nifa. Asuhan yang diberikan penulis merupakan asuhan berkesinambungan mulai dari asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuha pada neonatus, asuhan pada masa nifas serta memberikan penyuluhan tentang penggunaan KB. Pada pembahasan ini penulis akan membandingkan antara hasil pemeriksaan yang didapat pada Ny. E standar pelayanan asuhan kebidanan yang ada sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

##### **1. Asuhan Kehamilan**

Berdasarkan hasil pengkajian penulis melakukan asuhan pada Ny. E di PMB Wayan Witri dengan melakukan kunjungan ANC TM III penulis menuliskan pengkajian data subjektif, data objektif dan memberikan asuhan sesuai kebutuhan. Penulis menemukan masalah yang terjadi pada Ny. E yaitu anemia pada kehamilan. Anemia tersendiri dapat dilihat dari pemeriksaan Hb pada awal melakukan asuhan yaitu 10,6 gr/dl. Ibu hamil yang mengalami anemia harus dilakukan pemantauan dan membantu permasalah yang dialami. Penulis memberikan konseling kepada pasien tentang cara mengatasi anemia pada masa kehamilan. Cara mengatasinya yaitu memantau ketaatan ibu dalam mengkonsumsi tablet penambah darah atau tabalet Fe serta memantau asupan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh ibu hamil, seperti makanan tinggi protein, kacang-kacangan, sayuran hijau, dan buah-buahan. Asuhan lain yang diberikan penulis adalah memberikan jus buah naga dan buah bit kepada ibu untuk meningkatkan kadar Hb didalam tubu.

Setelah dilakukan pengkajian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan tindakan yang diberikan pada ibu sesuai kebutuhan ibu.

## **2. Asuhan Bersalin**

Ny. E sejak tanggal 1 April sudah merasakan adanya kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir bercampur darah. Pada tanggal 2 April pukul 02.00 wib datang ke bidan .Pada saat dilakukan pemeriksaan ditemukan sudah pembukaan serviks 3 cm, penurunan 4/5, portio lunak.Pada pukul 04.00 wib bayi lahir spontan.

Pada Ny. E mengalami kontraksi semakin lama semakin sering dan pembukaan semakin lengkap, ada dorongan ingin meneran, terdapat tekanan pada anus, vulva membuka dan perineum menonjal. Pada kala pengeluaran janin, cepat dan lama, his terkoordinasi, kira-kira 2-3 menit sekali. Kepala janin turun dan masuk ke ruang panggul sehingga terjadi tekanan pada otot-otot panggul sehingga menimbulkan rasa ingin mengejan.Oleh karena itu ada tekanan pada rektum, merasa ingin seperti BAB, dengan tanda anus terbuka.Pada waktu his kepala janin mulai kelihatan, vulva membuka, dan perineum meregang.

Dalam kasus ini pada kala III tidak ada kesenjangan teori dengan pelaksanaan, perdarahan pada kala III normal kurang lebih 150 cc.

## **3. Asuhan Neonatus**

Pada asuhan ini tidak ditemukan adanya masalah pada bayi baru lahir, karena bayi langsung menangis spontan.Pada kasus ini penulis melakukan 3 kali kunjungan, pertama dilakukan di bidan, kunjungan kedua saat kontrol, kunjungan ke tiga dirumah pasien. Penulis melakukan kunjungan pertama bayi baru lahir usia 7 jam, BB : 4700 gram, tidak ditemukan adanya masalah pada bayi. Bayi menyusu dengan kuat, warna kulit kemerahan, keadaan tali pusat normal, sudah BAK. Penatalaksanaan awal yang dilakukan untuk bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD),

bayi dihangatkankan, potong tali pusat, pemberian salep mata, vit K, lalu diberikan imunisasi Hb0 asuhan yang diberikan pada bayi sesuai dengan Kemenkes (2017) mengenai kunjungan neonates

Kunjungan neonatus kedua yaitu tanggal 8 April 2021 di PMB. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan BB : 4900 gram, pemeriksaan fisik normal, bekas perlepasan tali pusat tetap kering, tidak ada kelainan. Memebrikan asuhan tambahan berupa pijat bayi bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pada bayi dan relaksasi pada bayi sesuai dengan manfaat pemijatan dari asuhan komplementer.

Kunjungan neonatus kedua pada tanggal 1 Mei 2021 memberikan asuhan dan melakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan yaitu bayi keadaan normal dan sehat terjadi peningkatan berat bbadan menjadi 5200 gram. Bayi menyusu dengan kuat, tidak ditemukan tanda bahaya pada bayi, kebutuhan nutrisi terpenuhi dengan baik. Bayi akan diberikan imunisasi BCG pada tanggal 9 Mei 2021.

Dari hasil pemberian asuhan sejak kunjungan neonatus pertama hingga neonatus ketiga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara standar pelayanan asuhan kebidanan dengan hasil yang dilakukan serta tindakan yang dilakukan.

#### **4. Asuhan Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang kurangnya tiga kali. Hal ini, pada kasus Ny.E telah melapui standar pelayanan kesehatan ibu nifas dilakukan sebnayak 4 kali. Frekuensi kunjungan nifas yaitu kunjungan pertama dilakukan 6 jam sampai 3 hari setelah persalinan, kunjungan kedua masa nifas dilakukan hari ke-4 sampai ke-28 hari, kunjungan ketiga dilakukan pada hari ke-29 smapai hari ke-42.

Pada kunjungan pertama masa nifas dilakukan pada tanggal 2 April 2021 masa nifas 7 jam pasca persalinan didapatkan hasil pemeriksaan tanda tanda vital dalam keadaan normal, pemeriksaan fisik normal, pengeluaran ASI lancar, TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi keras,

pengeluaran lochea rubra, tidak terdapat laserasi. Selain melakukan pemeriksaan penulis memberikan konseling tentang personal hygiene yaitu selalu mengganti pembalut setiap terasa sudah penuh dan tidak nyaman, membersihkan area genitalia dengan air tanpa menggunakan sabun dari depan kebelakang, selalu mengganti CD jika terasa sudah lembab, keringkan genitalia setelah terkena air, mandi 2x sehari serta menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Pada kunjungan kedua masa nifas dilakukan pada tanggal 8 April masa nifas hari ke-7 pasca persalinan didapatkan hasil pemeriksaan fisik normal, tanda-tanda vital normal, tidak mengalami masalah, pengeluaran lochea sanguinolenta, pada sclera terdapat kemerahan sedikit yang belum hilang akibat mengejan waktu persalinan. Hasil pemeriksaan yang dilakukan bidan sesuai dengan standar asuhan kebidanan..

Pada kunjungan masa nifas ketiga dilakukan pada tanggal 1 Mei 2021 masa nifas hari ke-29 pasca persalinan didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, pemeriksaan fisik normal, payudara tidak ada benjolan, ASI lancar, TFU sudah tidak teraba. Selain dilakukan pemeriksaan ibu diberikan konseling tentang kebutuhan nutrisi ibu nifas yaitu saat masa nifas sangat dianjurkan untuk mengonsumsi yang mengandung banyak protein, sayur-sayuran hijau, buah-buahan, konsumsi air putih sangat diperlukan untuk saat menyusui minimal untuk ibu menyusui 2 liter/hari.

Pada kunjungan masa nifas keempat dilakukan pada tanggal 12 Mei 2021 masa nifas hari ke-40 pasca persalinan didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, pemeriksaan fisik normal, pengeluaran ASI lancar, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran darah masih sedikit. Selain dilakukan pemeriksaan ibu diberikan konseling tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan oleh pasien pertama akan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (progestin), karena pada masa nifas ini pasien sudah tidak banyak mengeluarkan darah, pasien ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena kasian terhadap suami dan takut jika

tidak menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini jika pasien sudah mengalami menstruasi pasien akan berganti menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang mengingat anak yang dimiliki sudah tiga.

Dari hasil pemberian asuhan dari masa nifas kunjungan pertama sampai kunjungan keempat tidak ditemukan kesenjangan antara standar pelayanan asuhan kebidanan dengan hasil yang dilakukan serta tindakan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA